

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai “*Collaborative Governance* dalam Pengembangan Wisata Perahu Kalimas Kota Surabaya”, yang dianalisis dengan tiga fokus menurut Emerson et al. yang dikutip oleh Astuti et al. (2020), yaitu dinamika kolaborasi, tindakan kolaborasi, serta dampak dan adaptasi dari proses kolaborasi, maka kesimpulan yang didapat sebagai berikut.

1. Dinamika kolaborasi dalam pengembangan Wisata Perahu Kalimas dapat disimpulkan terlaksana dengan baik yang mana melibatkan berbagai pihak, antara lain Disbudporapar Kota Surabaya, pihak Monumen Kapal Selam, dan komunitas Surabaya Pahlawan Jazz. Meskipun terdapat kekurangan pada kepercayaan serta sumber daya untuk destinasi ini, komponen lainnya telah terlaksana dengan baik oleh para aktor yang terlibat.
2. Tindakan kolaborasi dalam pengembangan Wisata Perahu Kalimas dapat disimpulkan bahwasanya sudah dilaksanakan dengan baik di mana dilakukan dengan menyelenggarakan *event-event* di Wisata Perahu Kalimas untuk memberikan hiburan serta menarik minat kunjungan masyarakat. *Event* yang terselenggara tersebut dilakukan proses kolaborasi oleh para aktor, yakni Disbudporapar Kota Surabaya yang sebagai *leading sector* pada destinasi wisata ini juga melibatkan komunitas-komunitas dalam menyelenggarakan *event*, seperti komunitas Surabaya Pahlawan Jazz.

3. Dampak dan adaptasi dalam pengembangan Wisata Perahu Kalimas dapat disimpulkan bahwasanya hasil kolaborasi yang telah dilakukan bersama oleh para aktor telah berjalan dengan baik. Walaupun terdapat tantangan dalam kolaborasi, pihak Monumen Kapal Selam tetap merasakan dampak positif yang diterima dari kolaborasi dari destinasi Wisata Perahu Kalimas. Disbudporapar Kota Surabaya dan komunitas Surabaya Pahlawan Jazz juga menerima dampak positif. Disbudporapar Kota Surabaya melakukan perencanaan inovasi-inovasi untuk pengembangan Wisata Perahu Kalimas. Sedangkan Surabaya Pahlawan Jazz merencanakan untuk berpartisipasi pada pengembangan Wisata Perahu Kalimas dengan penyelenggaraan *event* kembali di destinasi tersebut.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka dinamika kolaborasi, tindakan kolaborasi, serta dampak dan adaptasi dalam proses kolaborasi dapat disimpulkan telah berjalan dengan baik. Meskipun beberapa aspek seperti kepercayaan antar aktor serta sumber daya yang tersedia untuk pengembangan Wisata Perahu Kalimas masih kurang diterapkan dengan baik atau belum berhasil, namun hal ini tidak menjadi hal serius yang dapat mengganggu jalannya kolaborasi antar aktor yang terlibat dalam pengembangan Wisata Perahu Kalimas.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan, serta kesimpulan di atas, maka dapat dijelaskan saran sebagai berikut.

1. Kepercayaan antar aktor yang terlibat dalam pengembangan Wisata Perahu Kalimas sebaiknya dapat terjaga dengan lebih baik lagi yang mana hal ini cukup penting untuk menjaga proses kolaborasi.
2. Perlu adanya pelaksanaan *event* yang lebih digencarkan untuk pengembangan Wisata Perahu Kalimas dengan melibatkan aktor-aktor yang tidak hanya dari komunitas, tetapi peran dari pihak swasta juga turut disertakan.
3. Pemerintah harus lebih berupaya untuk menarik aktor-aktor di luar pemerintahan yang dapat memberikan dukungan (*support*) terhadap potensi yang dimiliki oleh Wisata Perahu Kalimas Kota Surabaya.
4. Perlu adanya peningkatan jumlah anggaran dan fasilitas untuk pengembangan Wisata Perahu Kalimas, misalnya swasta atau lembaga yang dapat menjadi investor untuk destinasi ini.
5. Bagi penelitian selanjutnya disarankan agar lebih menggunakan aspek pendekatan yang lebih detail, di mana penelitian ini belum meneliti keberhasilan atau kegagalan sumber daya pada tenaga kerja atau sumber daya manusia (SDM) yang ada.